

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri Cibeunying mengenai “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA tentang Materi Sifat – Sifat Cahaya melalui Metode Eksperimen” maka peneliti memperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran IPA materi sifat – sifat cahaya melalui penerapan metode eksperimen disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan penerapan metode eksperimen di dalamnya. Perencanaan dalam pembelajaran menentukan kualitas pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan. Perencanaan pembelajaran IPA materi sifat – sifat cahaya melalui penerapan metode eksperimen siklus I telah terlaksana dengan sangat baik. Persentase keterlaksanaan perencanaan pembelajaran siklus I mencapai 83%. Dalam rangka memperbaiki kekurangan pada perencanaan siklus I, pada pembelajaran siklus II dilakukan perubahan susunan kelompok. Pada siklus I satu kelompok terdiri dari lima-enam orang, sedangkan pada siklus II satu kelompok terdiri dari dua-tiga orang. Perencanaan pembelajaran IPA materi sifat – sifat cahaya melalui penerapan metode eksperimen mengalami peningkatan pada siklus II. Persentase keterlaksanaan perencanaan pembelajaran siklus II mencapai 100%.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA materi sifat – sifat cahaya melalui penerapan metode eksperimen dilakukan dalam dua siklus. Siklus I membahas materi dua materi sifat cahaya yaitu cahaya merambat lurus dan cahaya dapat menembus benda bening. Siklus II membahas materi cahaya dapat dipantulkan dan cahaya dapat dibiaskan. Pelaksanaan pembelajaran IPA materi sifat – sifat cahaya melalui penerapan metode eksperimen menggunakan langkah-langkah metode eksperimen yaitu a) persiapan eksperimen , b) pelaksanaan eksperimen , dan c) tindak lanjut eksperimen.

Minawati Dewi Eryani, 2014

*UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA TENTANG MATERI SIFAT - SIFAT CAHAYA MELALUI METODE EKSPERIMEN (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SD Negeri Cibeunying Kabupaten Bandung Barat)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pelaksanaan pembelajaran diukur berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa disusun berdasarkan langkah-langkah dalam RPP. Berdasarkan data observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I, keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa telah terlaksana dengan sangat baik. Keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa siklus I mencapai persentase keterlaksanaan 88%. Keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa siklus II mengalami peningkatan dari keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa siklus I. Keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa siklus II mencapai persentase keterlaksanaan 100%.

3. Penerapan metode eksperimen pada pembelajaran IPA materi pokok sifat-sifat cahaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dilihat dari ranah kognitif, nilai rata-rata kelas siklus I mencapai nilai 73.46 dengan ketuntasan belajar mencapai persentase 81% dengan 21 dari 26 siswa mencapai nilai KKM. Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 83.63 dengan ketuntasan belajar mencapai persentase 100%. Dilihat dari hasil belajar ranah afektif, hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus, pada pembelajaran siklus I kategori baik memperoleh persentase sebesar 15,38%, kategori cukup memperoleh persentase sebesar 61.54% dan kategori kurang memperoleh persentase sebesar 23.08%. Pada siklus II tidak ada lagi siswa yang berada pada kategori kurang dan cukup. Semua siswa berada pada kategori baik dengan pencapaian persentase 100%. Seperti halnya hasil belajar pada ranah kognitif dan afektif, hasil belajar pada ranah psikomotor mengalami peningkatan yang signifikan di setiap siklusnya. Kategori baik memperoleh persentase sebesar 46.15%, kategori cukup memperoleh persentase sebesar 34.5% dan kategori kurang memperoleh persentase sebesar 19.23%. Pada siklus II mengalami peningkatan. Tidak ada lagi siswa yang berada pada kategori kurang dan cukup. Semua siswa berada pada kategori baik dengan pencapaian persentase 100%.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi. Adapun rekomendasi tersebut sebagai berikut:

### 1. Bagi guru

Guru dapat menerapkan metode eksperimen pada pembelajaran IPA sebagai salah satu cara meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran ini dapat dijadikan alternatif agar pembelajaran dapat berpusat pada siswa (*student centered*) tidak berpusat pada guru (*teacher centered*). Pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) yang cenderung konvensional tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran dan memperoleh pengetahuan baru dengan bermakna. Namun sebelum melaksanakan pembelajaran dengan metode eksperimen, guru perlu memahami terlebih dahulu mengenai metode ini secara mendalam dan komprehensif sehingga ketika digunakan dapat diterapkan dengan baik. Penggunaan instrumen penelitian harus diperhatikan. Lembar Kerja Siswa merupakan salah satu instrumen penelitian yang juga instrumen pembelajaran yang digunakan. Sebelum LKS digunakan dalam pembelajaran, guru harus terlebih dahulu melakukan uji coba terhadap LKS. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan percobaan dikarenakan penggunaan LKS yang memiliki mutu kurang baik seperti kurang terincinya langkah kerja dalam LKS. Dengan penggunaan LKS yang memiliki mutu yang baik, tujuan percobaan yang diharapkan dapat tercapai.

### 2. Bagi Siswa

Minawati Dewi Eryani, 2014

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA TENTANG MATERI SIFAT - SIFAT CAHAYA MELALUI METODE EKSPERIMEN (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SD Negeri Cibeunying Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Siswa diharapkan dapat belajar melalui metode eksperimen pada pembelajaran IPA terutama pada materi sifat-sifat cahaya. Penerapan metode eksperimen dalam proses pembelajaran dapat mengaktifkan aktivitas siswa dan membuat siswa mengalami pembelajaran bermakna. Hal ini dapat berimplikasi pada meningkatnya hasil belajar siswa.

### 3. Bagi Sekolah

Metode eksperimen sangat membantu meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran terutama dalam pembelajaran IPA. Penerapan metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi dan mengarahkan guru untuk menerapkan metode eksperimen pada pembelajaran IPA terutama pada materi sifat-sifat cahaya.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan ataupun perbandingan oleh peneliti lain guna dicobakan kembali pada siswa, kelas, materi maupun mata pelajaran yang berbeda. Sehingga dapat membantu penelitian selanjutnya.